

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Dekorasi Kue Sebagai Peluang Usaha di Desa Balai Makam

Mandataris¹, Nasywa Anindya Putri², Rahmi Anisa³, Dwi Nur Indah Sari⁴, M. Farkhan Pratama⁵, Muhammad Syahdifa Lubis⁶, Muhammad Rian Herman Saputra⁷, Vaula Nanda Sari⁸, M. Iqbal Al Ghiffari⁹, Uldri Anisa¹⁰, Alkaidah¹¹

¹Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

²⁻⁶Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Riau

⁷Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

⁸Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Riau

⁹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

Email : mandataris@lecturer.unri.ac.id, nasywaanindya03@gmail.com, rahmianisa27@gmail.com, dwinurindahsari2423@gmail.com, farkhan3123@gmail.com, difalubis@gmail.com, xxiiirianputra@gmail.com, vaulananda14@gmail.com, iqbalghiffari08@gmail.com, uldrianisa05@gmail.com, alkaidah23@gmail.com

Abstrak

Pelatihan dekorasi kue telah menjadi inisiatif untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Balai Makam sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Pada pelatihan ini, peserta diajarkan berbagai teknik dekorasi kue, penggunaan alat-alat dekoratif, dan pemilihan desain yang sesuai. Model pelatihan ini dilakukan dalam bentuk kelompok yang masing-masing berangotakan 3-4 orang yang didampingi oleh satu mentor dari salah satu tim pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang ibu rumah tangga, ketua PKK, dan kader pemberdayaan masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan hingga evaluasi, membutuhkan waktu selama 2 jam. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam menciptakan dekorasi kue yang kreatif dan menumbuhkan motivasi kewirausahaan sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil dari penelitian ini yaitu seluruh kelompok mampu menyelesaikan tugas dekorasi kue. Antusias peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan alat dan bahan. Kesimpulan dari kegiatan ini diharapkan peserta mampu membuka peluang usaha untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

Kata kunci : Dekorasi kue, Ibu rumah tangga, Peluang Usaha, Pemberdayaan

Abstract

Cake decorating training has become an initiative to empower housewives in Balai Makam Village by offering them a promising business opportunity. During this training, participants are instructed in various cake decorating techniques, using decorative tools, and selecting appropriate designs. The training is conducted in group sessions, with each group consisting of 3-4 participants, accompanied by a mentor from one of the community service teams. The training session was attended by 15 housewives, PKK leaders, and community empowerment cadres. The entire series of activities, from the opening session to the evaluation, lasted for 2 hours. The primary objective of this training is to enhance the housewives' ability to create creative cake decorations and instill entrepreneurial motivation, contributing to local

economic growth. The research results indicate that all groups successfully completed the cake decorating task, demonstrating the participants' high enthusiasm for this activity, despite encountering some challenges such as limited tools and materials. In conclusion, it is expected that the participants will be able to explore business opportunities to improve their family's welfare.

Keywords : Cake decoration, Housewife, Business Opportunities, Empowerment

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, Desa Balai Makam menduduki urutan tiga teratas dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Bathin Solapan. Di Desa Balai Makam, rasio jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Sebagian besar penduduknya didominasi oleh mata pencaharian sebagai pegawai dan wiraswasta. Serta berdasarkan hasil pengambilan data melalui wawancara di Desa Balai Makam bahwa banyak penduduk yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Tidak jarang diantara mereka mengeluhkan pengeluaran harian yang tinggi sehingga menjadi tantangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu, perlu diadakan program pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga salah satunya pelatihan dekorasi kue. Pemberdayaan ibu rumah tangga dimaksudkan untuk mendukung kesejahteraan rumah tangga dengan memberdayakan mereka menjadi kaum yang terdidik dan terlatih serta memiliki pendapatan sendiri (Rahmadi et al. 2023).

Permasalahan mitra tim pengabdian ini yaitu banyak penduduk yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga perlu diadakan pelatihan dekorasi kue, hal ini memberikan kesempatan bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mendekorasi kue dalam berbagai acara dan keperluan, mengurangi ketergantungan pada pembelian kue mahal dari luar. Dengan demikian, pelatihan ini dapat membantu mengurangi pengeluaran harian keluarga. Pelatihan dekorasi kue dapat menjadi sumber penghasilan tambahan yang berkelanjutan dan menjadi mata pencaharian. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi berwirausaha. Dengan berwirausaha, perekonomian masyarakat dapat mengalami peningkatan. Dalam aspek ekonomi, fokus utama pemberdayaan Perempuan adalah pada peningkatan dan kapabilitas mereka dalam mengelola bisnis, terutama dalam konteks peluang usaha di sektor *home industry*. Implementasi dari pemberdayaan ini sering terlihat melalui dukungan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terkait dengan hal tersebut, UMKM memberikan wadah bagi Perempuan untuk mengembangkan inisiatif bisnis mereka sendiri dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan (Rahmadi et al. 2023). Selain aspek ekonomi, pelatihan dekorasi kue juga memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas. Peserta pelatihan akan mempelajari teknik-teknik

dekorasi kue yang beragam dan memungkinkan mereka untuk menuangkan kreativitas mereka melalui karya seni kuliner.

Pelatihan ini juga memiliki peran penting dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat Desa Balai Makam. Kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dalam mengejar peluang bisnis (Sa'diyah et al. 2023). Dengan belajar dan menerapkan keterampilan dekorasi kue, peserta pelatihan akan terdorong untuk berinovasi dan menciptakan produk-produk yang unik, mengembangkan keterampilan berwirausaha yang sangat diperlukan dalam era modern ini. Keterampilan tersebut harus dimiliki oleh masyarakat agar berhasil dan sukses dalam menjalankan usahanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dekorasi kue ini dilaksanakan pada 15 Agustus 2023. Tim pengabdian berkoordinasi dengan kepala desa Balai Makam untuk meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan. Setelah memperoleh izin dari kepala desa, kemudian panitia membuat surat undangan untuk peserta pelatihan dekorasi kue yang terdiri dari ketua pkk, kader pemberdayaan masyarakat, dan ibu-ibu rumah tangga di desa Balai Makam. Adapun jumlah peserta pelatihan ini adalah 15 orang. Pemilihan peserta disini diprioritaskan pada ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Target luaran pengabdian ini yaitu mengembangkan sumber daya lokal untuk membantu masyarakat memperoleh keterampilan dan pengetahuan dekorasi kue. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu :

a. Tahap perencanaan

Tim pengabdian melaksanakan koordinasi dengan mentor dan menyediakan alat dan bahan yang terdiri dari :

- Papan Kue (cake board)
- Spatula
- Scraper
- Piping Bag
- Spuit
- Meja Putar (turntable)
- Sponge Cake
- Butter Cream
- Cherry

b. Tahap implementasi

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan kata sambutan dari ketua PKK yaitu ibu kepala desa selama 15 menit. Kemudian dilanjutkan Pembagian modul dasar-dasar cake decorating kepada peserta pelatihan dan penyampaian materi oleh mentor dekorasi kue selama 30 menit. Mentor menjelaskan tentang teknik-teknik dalam mendekorasi kue. Dalam hal ini, mentor mempraktekkan langsung tata cara mendekorasi kue. Selanjutnya, peserta dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berisi 3-4 orang. Peserta berkumpul di meja praktik yang telah disediakan alat dan bahan untuk mendekorasi kue sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Saat kegiatan berlangsung, mentor dan panitia melakukan tutorial dan mendampingi proses dekorasi kue. Mulai dari pembukaan hingga praktik dekorasi kue membutuhkan waktu sekitar 2 jam.

c. Tahap evaluasi

Setelah menyelesaikan dekorasi kue, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi pada setiap kelompok yang berhasil maupun yang belum berhasil menyelesaikan dekorasi kue. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kelompok yang belum menyelesaikan tugas dekorasi kue. Dalam proses evaluasi ini, tim berusaha untuk memahami alasan-alasan di balik keberhasilan atau kegagalan kelompok-kelompok tersebut, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat proses dekorasi kue. Evaluasi ini menjadi langkah penting dalam memahami dampak dari program pengabdian masyarakat dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga di Desa Balai Makam tentang tata cara menghias atau mendekorasi kue. Secara tidak langsung kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk membuka peluang usaha dekorasi kue. Kegiatan ini didampingi oleh mentor yaitu Rahmi Anisa yang merupakan salah satu anggota tim pengabdian masyarakat. Mentor berbagi informasi dan pengalamannya sebagai seorang wirausaha dibidang *korean cake*.



Gambar 1. Mentor dan Peserta Pelatihan Dekorasi Kue

Sebelum peserta dibagi menjadi empat kelompok, mentor memberikan tutorial melalui praktik dekorasi kue secara langsung. Dalam kesempatan ini peserta diajak untuk membuat dekorasi kue pada kelompoknya masing-masing. Peserta memiliki antusiasme yang tinggi, hal ini ditunjukkan dari keaktifan peserta dalam memperhatikan tutorial dan bertanya mengenai tata cara penggunaan alat dan bahan yang tepat.



Gambar 2. Penyampaian materi dekorasi kue

Dalam tahap penyampaian materi, mentor menjelaskan tentang teknik-teknik dasar dalam mendekorasi kue, bahan dan alat yang dibutuhkan serta tips desain yang tepat untuk kue tersebut. Selanjutnya semua peserta dibagi menjadi empat kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3-4 orang. Peserta diberikan tugas untuk mendekorasi kue sesuai kreativitas masing-masing dengan menggunakan bahan dan alat yang telah disediakan.



Gambar 3. Peserta mendekorasi kue di kelompoknya masing-masing

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas dekorasi kue, mentor dan tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi terhadap dekorasi kue yang telah dibuat. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh bahwa semua kelompok berhasil menyelesaikan tugas dekorasi kue dengan tepat waktu. Peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan ini. Meskipun begitu, terdapat beberapa kendala dalam penyelesaian tugas yang diberikan yaitu peserta terbatas dalam menggunakan alat dan bahan yang disediakan oleh panitia sehingga hasil dekorasi kue yang dibuat belum maksimal. Berdasarkan pengamatan dari mentor dan tim pengabdian, secara umum peserta memahami dasar-dasar dalam menentukan desain kue.



Gambar 4. Hasil dekorasi kue setiap kelompok

Pelatihan dekorasi kue di Desa Balai Makam memiliki peran yang penting dalam pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai peluang usaha yang signifikan. Program ini

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam menghias kue dan memberikan mereka kompetensi yang lebih baik dalam bidang ini. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, mereka dapat menciptakan kue-kue yang menarik dan dapat dijual atau digunakan untuk keperluan keluarga. Ini membuka peluang usaha yang potensial dan dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan tambahan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu, pelatihan ini juga memiliki dampak yang positif terhadap. Ibu rumah tangga yang telah menjalani pelatihan dapat memanfaatkan keterampilan dekorasi kue mereka untuk membuka usaha kue sendiri. Dengan demikian, program ini berpotensi mengurangi tingkat pengangguran di desa dan meningkatkan pendapatan keluarga secara keseluruhan. Selain itu, juga membantu dalam mengurangi pengeluaran harian karena mereka tidak lagi harus membeli kue mahal dari luar. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatnya aktivitas usaha mikro dan kecil di Desa Balai Makam.

Selain manfaat ekonomi, pelatihan dekorasi kue juga meningkatkan kreativitas dan inovasi di kalangan ibu rumah tangga. Mereka diajak untuk berpikir kreatif dalam menciptakan desain kue yang unik dan menarik. Ini bukan hanya penting dalam hal dekorasi kue, tetapi juga merupakan keterampilan berharga dalam pengembangan produk dan layanan baru di berbagai sektor. Dengan kreativitas, program ini dapat membantu dalam menciptakan nilai tambah terhadap bisnis.

Pelatihan dekorasi kue ini memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Balai Makam. Dengan adanya pengusaha lokal yang menghasilkan produk-produk dekorasi kue yang berkualitas, masyarakat sekitar akan memiliki lebih banyak pilihan dan peluang untuk membeli produk-produk tersebut. Ini dapat menghidupkan industri lokal dan menciptakan lapangan kerja tambahan. Dengan demikian, program pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan dekorasi kue ini memiliki dampak yang positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Balai Makam, dari ekonomi hingga kreativitas dan perkembangan komunitas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan tentang dekorasi kue bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Balai Makam telah berjalan dengan sangat baik. Partisipasi peserta dalam membuat dekorasi kue menggunakan alat dan bahan yang disediakan sangat tinggi, dan tingkat keberhasilan pelatihan mencapai 100%. Meskipun selama pelatihan masih terdapat kendala, seperti keterbatasan dalam penggunaan alat dan bahan, hal ini tidak mengurangi kesuksesan pelatihan ini. Sebagai

hasil dari pelatihan, peserta memperoleh keterampilan baru dalam menghias kue dan peluang usaha yang dapat membantu meningkatkan keahlian dan ekonomi lokal di Desa Balai Makam. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dianggap berhasil dalam mencapai tujuannya.

5. SARAN

Program pengabdian selanjutnya harus melibatkan evaluasi berkelanjutan untuk memahami dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap peserta dan komunitas. Selain itu, program dapat memberikan lebih banyak dukungan dalam hal pengembangan usaha dekorasi kue. Ini bisa mencakup pelatihan manajemen bisnis kecil, pemasaran, dan akses pasar yang lebih luas. Tujuannya adalah untuk menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. 2021.

<https://bengkaliskab.bps.go.id/publication/2021/09/24/956e42de372f094d16203407/kecamatan-bathin-solapan-dalam-angka-2021.html>

Rahmadi, Andhi Nur, Imam Sucahyo, Verto Septiandi, Supriyanto Supriyanto, and Husni Mubarak, 2023. "Pe Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Membuka Peluang Usaha Baru Guna Meningkatkan Perekonomian." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol, 4, no. 3, pp. 2630–2635.
: <https://journal.umpo.ac.id/index.php/JTEB/article/view/6370/2591>

Sa'diyah, Halimatus, Sri Wahyuni, Regina Sabariah Sinaga, Alda safira Ramadani, and Rehulina br Ginting, 2023. "Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Di Dusun V Desa Perdamaian." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, vol 2, no. 2, pp. 98–102.
: <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1588>